

## Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Penyakit Degeneratif Melalui Deteksi Dini dan Penyuluhan di Dusun Sukaratu, Desa Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya

### *Increasing Public Awareness of Degenerative Disease Prevention Through Early Detection and Education in Sukaratu Hamlet, Sukaratu Village, Tasikmalaya Regency*

Lilis Tuslinah, Risma Innayatulloh\*, Naila Ismatun Hasanah, Arsilla Dewi Maulana, Ade Rina Trisnawati, Widya Puspitasari, Chintia Saputri Aina Haqqi, Depi Yulyanti

Universitas Bakti Tunas Husada  
Jl. Letjen Mashudi No.20, Cibereum Kota Tasikmalaya

\*Email: innayarisma@gmail.com

(Diterima 08-08-2025; Disetujui 22-09-2025)

#### ABSTRAK

Penyakit degeneratif adalah kondisi menurunnya fungsi organ tubuh secara bertahap akibat penuaan dan gaya hidup tidak sehat, meliputi hipertensi, diabetes melitus, hiperkolesterolemia, dan asam urat. Di Dusun Sukaratu, tingginya angka kejadian penyakit ini dipengaruhi minimnya pengetahuan, kurangnya deteksi dini, dan terbatasnya akses kesehatan. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menumbuhkan pengetahuan dan kepedulian warga terhadap permasalahan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan. Metode yang digunakan meliputi pemaparan materi interaktif, sesi tanya jawab, pre-test dan post-test, serta senam sehat lansia. Peserta kegiatan berjumlah 53 orang, mayoritas ibu rumah tangga. Hasil pre-test menunjukkan kategori sangat baik 32,1% dan baik 43,4%. Setelah penyuluhan, kategori sangat baik meningkat menjadi 56,6% dan baik 43,4%, tanpa peserta pada kategori cukup atau kurang. Berdasarkan analisis uji t berpasangan, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum intervensi (68,05) dan sesudah intervensi (80,94) dengan  $p\text{-value}=0,000$  ( $p<0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media edukasi efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit degeneratif. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari warga dan diharapkan mendorong penerapan pola hidup sehat serta deteksi dini sebagai upaya pencegahan.

Kata kunci: pengetahuan; penyakit degeneratif; deteksi dini; lansia; penyuluhan

#### ABSTRACT

*Degenerative diseases are conditions in which the function of organs gradually declines due to aging and unhealthy lifestyles, including hypertension, diabetes mellitus, hypercholesterolemia, and gout. In Sukaratu Hamlet, the high incidence of these diseases is influenced by a lack of knowledge, insufficient early detection, and limited access to healthcare. This community service activity aims to increase public awareness and understanding through health education. The methods used include interactive presentations, question-and-answer sessions, pre-tests and post-tests, and senior citizen fitness exercises. There were 53 participants, the majority of whom were housewives. The pre-test results showed that 32.1% were in the "very good" category and 43.4% were in the "good" category. After the education, the "very good" category increased to 56.6% and the "good" category remained at 43.4%, with no participants in the 'adequate' or "poor" categories. A paired sample t-test analysis revealed a significant difference between the pre-test score (68.05) and post-test score (80.94) with  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ). These findings indicate that education using educational media effectively improves public knowledge about degenerative diseases. This activity received positive feedback from residents and is expected to encourage the adoption of healthy lifestyles and early detection as preventive measures.*

*Keywords: knowledge; degenerative diseases; early detection; elderly; education.*

#### PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif merupakan kondisi medis yang berkembang secara perlahan akibat penurunan fungsi organ serta jaringan tubuh. Termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular, kondisi ini bersifat kronis dan berdampak besar terhadap kualitas kesehatan seseorang (Fatihaturahmi, Yuliana, and Yulastri 2023). Penyakit ini umumnya muncul seiring bertambahnya usia karena proses alami penuaan, namun saat ini banyak kasus menunjukkan penurunan fungsi organ terjadi lebih cepat dari

yang seharusnya. Meskipun penyebab pastinya seringkali belum jelas, terdapat sejumlah faktor yang dapat meningkatkan risiko, seperti gaya hidup tidak sehat dan proses penuaan itu sendiri. Perilaku hidup yang tidak mendukung kesehatan meliputi minimnya kegiatan olahraga, kebiasaan konsumsi makanan yang tidak seimbang, adiksi terhadap rokok, serta asupan minuman berkafein yang melampaui batas normal, serta riwayat cedera atau penyakit autoimun dapat mempercepat timbulnya penyakit ini. Akibatnya, kualitas hidup dan aktivitas harian individu terganggu, bahkan dalam beberapa kasus memerlukan perawatan medis baik secara rawat inap maupun rawat jalan (Hasby, Mauliza, and Mastura 2019). Meskipun penyakit degeneratif lazim ditemukan pada kelompok usia lanjut, Kecenderungan terkini menunjukkan bahwa penyakit ini kini juga menyerang usia muda (Susanto et al. 2023). Contoh penyakit degeneratif antara lain diabetes melitus, hipertensi, hiperkolesterolemia, dan *hiperuric acid* (Karwiti, Rezekiyah, et al. 2023).

Secara global, penyakit tidak menular (PTM) telah menjadi tantangan besar bagi dunia kesehatan karena berkontribusi terhadap sekitar 63% kematian, dengan 80% terjadi di negara-negara berkembang berpendapatan rendah dan menengah. Dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030, PTM tercantum dalam Goal 3 sebagai isu prioritas yang memerlukan penanganan serius.

Negara Indonesia kini berhadapan dengan tantangan dual burden disease, yakni situasi dimana insiden PTM mengalami lonjakan drastis yang bahkan melebihi penyakit transmissible. Perubahan lifestyle era modern yang dicirikan oleh pola nutrisi yang buruk, defisiensi aktivitas olahraga, pressure dari dunia kerja, dan faktor psikologis stres, khususnya di zona metropolitan, menjadi determinan utama dalam escalasi prevalensi penyakit non-komunikabel. Implikasi dari fenomena ini adalah meningkatnya rate morbiditas dan mortalitas serta degradasi produktivitas populasi. Evidence menunjukkan hampir 17 juta individu mengalami mortalitas dini per tahun sebagai akibat dari penyakit-penyakit tersebut (Karwiti, Rezekiyah, et al. 2023).

Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia tahun 2023 Prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 36%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional, angka kejadian hipertensi mencapai 34,1% (Kementerian Kesehatan RI. 2023). Di Indonesia mengindikasikan bahwa tingkat kejadian diabetes mellitus di Indonesia mencapai 8,5%, angka tersebut mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2013 yang hanya tercatat 1,5% (Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018). Di Indonesia, berdasarkan hasil Survei Kesehatan SKI tahun 2023, didapatkan prevalensi hiperkolesterolemia sebesar 11,7%. Berdasarkan hasil Riskesdas 2023, tingkat kejadian penyakit asam urat menurut diagnosis tenaga medis di Indonesia mencapai 12,9%, sedangkan berdasarkan diagnosis atau manifestasi gejala sebesar 25,7%. Dari aspek karakteristik usia, Tingkat prevalensi paling tinggi terjadi pada kategori umur  $\geq 75$  tahun dengan persentase 54,8%.

Hipertensi didefinisikan sebagai kondisi meningkatnya tekanan darah  $\geq 130/80$  mmHg (Unger et al. 2020). Jika tidak ditangani, hipertensi berpotensi menyebabkan komplikasi pada organ-organ penting seperti kardiovaskular, serebral, renal, okular, dan sistem vaskular. Karena sering tanpa gejala, hipertensi kerap tidak disadari hingga muncul komplikasi serius (Nu'man 2023). Pengendalian tekanan darah dapat dilakukan melalui modifikasi gaya hidup: mengurangi asupan garam, memperbaiki pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, dan menurunkan berat badan, serta penggunaan obat antihipertensi jika diperlukan (Putra et al. 2024).

Diabetes Melitus (DM) adalah gangguan metabolisme kronis yang terjadi ketika insulin tidak diproduksi atau tidak bekerja secara efektif, sehingga kadar gula darah meningkat (Febrinasari, Sholikhah, and Dyonisa Nasirochmi Pakha 2020). Diabetes menjadi salah satu dari empat PTM prioritas dunia dan prevalensinya terus meningkat. Gula darah yang tinggi dalam jangka panjang menyebabkan kerusakan sistem saraf dan organ vital lainnya, sehingga menurunkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia (Rahayu, Vitniawati, and Indarna 2021).

Kolesterol tinggi (hiperkolesterolemia) juga menjadi faktor penting dalam penyakit degeneratif. Kolesterol merupakan lemak esensial dalam tubuh yang berfungsi dalam pembentukan hormon dan vitamin, namun jika jumlahnya berlebih dapat menimbulkan penyakit jantung dan stroke (Ari Athiutama, Ridwan, Imelda Erman, Indra Febriani, Azwaldi 2022) (Aruan, Siahaan, and Purba 2022). LDL dikenal sebagai kolesterol jahat karena menyebabkan penyumbatan pembuluh darah, sedangkan HDL berperan sebagai kolesterol baik. Faktor risiko kolesterol tinggi antara lain konsumsi lemak berlebih, pola makan buruk, kurang olahraga, merokok, obesitas, dan hipertensi (Khaqiqiyah, Setiawan, and Marji 2018). Hiperkolesterolemia sering kali tidak menimbulkan gejala, sehingga pemeriksaan rutin sangat dianjurkan untuk deteksi dini (Ruslim et al. 2024).

Penyakit gout atau asam urat merupakan bentuk inflamasi artikular yang dipicu oleh akumulasi kristal asam urat pada area persendian, seperti pada jari-jari kaki dan lutut (Kemenkes RI, 2022). Kondisi ini disebabkan oleh kelebihan purin dalam tubuh, yang banyak terkandung dalam daging, jeroan, seafood, dan kacang-kacangan. Penyakit ini dahulu dikenal sebagai “penyakit para raja” karena konsumsi makanan mewah yang tinggi purin (Irma Yunawati et al. 2024).

Dusun Sukaratu yang berlokasi di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, merupakan kawasan dengan keterbatasan signifikan dalam hal aksesibilitas terhadap layanan kesehatan. Pada region ini, prevalensi tinggi penyakit kronis degeneratif sering menjadi isu kesehatan fundamental yang dihadapi populasi lokal. Faktor-faktor determinan seperti keterbatasan edukasi tentang pola hidup sehat, rendahnya kesadaran akan pentingnya deteksi dini penyakit, serta kendala dalam mengakses data medis menjadi trigger utama peningkatan insiden penyakit degeneratif. Kondisi ini tidak hanya mengakibatkan penurunan life quality, tetapi juga menimbulkan implikasi ekonomi yang memberatkan bagi individu dan unit keluarga.

Aktivitas penyuluhan ini bertujuan untuk menyediakan edukasi dan pelayanan konseling bagi masyarakat terkait kategori, preventif, serta terapi penyakit degeneratif. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menjaga kesehatan guna mengoptimalkan standar kehidupan dan meminimalkan angka morbiditas serta kematian. Saat ini, di Dusun Sukaratu Desa Sukaratu, masih banyak ditemui kasus penyakit degeneratif yang belum tertangani dengan baik akibat minimnya pengetahuan, kurangnya deteksi dini, serta terbatasnya layanan Kesehatan. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan taraf Kesehatan masyarakat di Dusun Sukaratu.

Dengan demikian, pengembangan edukasi kesehatan mengenai penyakit degeneratif dan strategi pencegahannya menjadi hal yang krusial. Pembelajaran yang holistik dapat memfasilitasi masyarakat dalam mengidentifikasi faktor risiko, manifestasi dini, serta langkah-langkah preventif yang dapat diimplementasikan. Dengan begitu, angka kejadian penyakit dapat ditekan dan kualitas hidup masyarakat meningkat. Selain itu, edukasi yang diberikan juga diharapkan mampu memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan diri dan keluarga, khususnya dalam hal pencegahan sejak dini. Program ini diharapkan juga dapat memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan fasilitas kesehatan setempat guna membangun sistem kesehatan yang lebih tangguh.

## BAHAN DAN METODE

Kegiatan ini diselenggarakan pada pekan pertama bulan Agustus 2025 di Dusun Sukaratu, Desa Sukaratu. Rangkaian pelaksanaan mencakup proses perizinan, preparasi lokasi, sosialisasi kepada penduduk, kegiatan penyuluhan dan sesi penutupan. Penyuluhan dijalankan melalui metode presentasi materi, sesi diskusi interaktif, dan pengisian kuesioner. Untuk mengoptimalkan penyampaian konten, dimanfaatkan perangkat pendukung seperti sistem audio, proyektor dan handout materi.

Selain hal tersebut, dilakukan evaluasi awal sebelum penyuluhan dan evaluasi akhir sesudah penyuluhan untuk mengukur peningkatan literasi dan pemahaman masyarakat mengenai klasifikasi, upaya preventif dan deteksi dini penyakit degeneratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan deteksi dini penyakit degeneratif untuk pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Sukaratu, Desa Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2025 yang dihadiri oleh 53 orang partisipan dengan karakteristik peserta terlihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Gambaran Karakteristik Masyarakat Dusun Sukaratu yang terlibat dalam kegiatan**

No	Karakteristik	N	Persentase
1	Jenis Kelamin		
	- Laki-laki	6	11,3
	- Perempuan	47	88,7
2	Usia		
	- < 65 tahun	40	75,5
	- ≥ 65 tahun	13	24,5

**Tabel 2. Hasil Pengukuran Pengetahuan**

No	Hasil Ukur Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Kurang	0	0	0	0
2	Cukup	13	24,5	0	0
3	Baik	23	43,4	23	43,4
4	Sangat Baik	17	32,1	30	56,6

Sumber: Analisis Data Primer (2025)

Berdasarkan data tabel 2, dapat diobservasi bahwa literasi masyarakat sebelum pelaksanaan edukasi memperlihatkan skor sangat baik pada 17 responden (32,1%), skor baik pada 23 responden (43,4%), skor cukup pada 13 responden (24,5%), dan tidak ada partisipan yang mencapai skor kurang. Setelah intervensi edukasi, terjadi eskalasi dengan skor sangat baik meningkat menjadi 30 responden (56,6%), skor baik konsisten pada 23 responden (43,4%), sementara skor cukup dan kurang tidak teridentifikasi. Hasil ini mendemonstrasikan bahwa setelah pemberian penyuluhan terhadap populasi lansia, kapasitas pengetahuan partisipan mengalami peningkatan yang positif.

Peningkatan pemahaman lansia salah satunya dibantu oleh implementasi media edukasi. Media edukasi berperan penting dalam menyampaikan informasi yang dapat memperluas wawasan seseorang. Penggunaan media edukasi mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat individu untuk memperoleh informasi. Menurut (Sumartono 2018) media yang umum digunakan untuk mensosialisasikan kesehatan adalah poster. Poster termasuk media visual yang memadukan gambar dan ilustrasi fotografi menarik, dengan kombinasi warna yang dirancang untuk menarik perhatian pembaca. Penelitian (Haris Hawari Maharudin and Iryanti 2021) juga menunjukkan bahwa poster efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Tujuan dari pelaksanaan edukasi kesehatan adalah untuk mencapai transformasi perilaku individu, keluarga dan komunitas dalam mengembangkan dan menjaga perilaku sehat serta lingkungan yang kondusif, dan berpartisipasi aktif dalam merealisasikan status kesehatan yang optimal (Saraswati et al. 2022).

Kegiatan penyuluhan mengenai penyakit degeneratif di Dusun Sukaratu, Desa Sukaratu, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi warga dalam mengikuti kegiatan, serta antusiasme mereka saat bertanya seputar penyakit degeneratif, baik terkait upaya pencegahan, pengobatan, maupun penerapan pola hidup sehat untuk mencegah penyakit tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan para lansia lebih memahami pentingnya deteksi dan penanganan secara cepat dan tepat sehingga kualitas hidup dapat terus terjaga. Dampak dari penyuluhan ini tercermin dari hasil sesi tanya jawab serta pengisian kuisioner sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) kegiatan yang dilakukan oleh peserta yang kemudian ditampilkan dalam tabel 3.

**Tabel 3. Analisis Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat**

Sikap	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	sig
Pre-Post	12,8943	11,8514	1,6279	.000

Uji-t adalah metode statistik parametrik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau penolakan hipotesis nol. Teknik ini dipakai dalam pengujian hipotesis untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang bermakna antara kedua nilai rerata (mean) (Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika 2018). Secara keseluruhan, objektif uji-t adalah menganalisis dampak variabel independen pada variabel dependen melalui diferensiasi nilai variabel dependen pada dua grup sampel.

Hasil analisis uji-t sampel berpasangan mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman yang bermakna setelah pelaksanaan edukasi. Rata-rata nilai *pre-test* peserta Adalah 68,05, meningkat menjadi 80,94 pada *post-test*. Uji statistik memperoleh nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), mengindikasikan bahwa hipotesis null ( $H_0$ ) tidak diterima. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan penyuluhan atau pemaparan materi edukasi mengenai penyakit degeneratif. Karena nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  direjeksi dan  $H_a$  diterima. Temuan ini memvalidasi adanya korelasi signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan bahwa komunitas memiliki comprehension yang lebih optimal setelah dilakukan sosialisasi dengan penyampaian materi disertai media pembelajaran berupa poster.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan pernyataan bahwa ada perbandingan yang nyata terkait pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan. Seperti pada penelitian (Karwiti, Umizah, et al. 2023) terdapat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai penyakit degeneratif dari 38% menjadi 85%. Selain itu, setelah diberikan penyuluhan kesehatan, tingkat pemahaman masyarakat mengenai penyakit degeneratif tergolong dalam kategori baik. (Dewi, Meisyaroh, and Kassaming 2021). Penelitian (Gusbian et al. 2023) dan (Priskila et al. 2022) juga menyatakan adanya dampak positif serta pengaruh besar terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat setelah materi penyuluhan diberikan.



**Gambar 1. Pelaksanaan Pre Test**



**Gambar 2. Pelaksanaan Post Test**



**Gambar 3. Foto Bersama**

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan tentang penyakit degeneratif di Dusun Sukaratu berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat secara signifikan. Rata-rata skor peserta naik dari 68,05 pada pre-test menjadi 80,94 pada post-test dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), menunjukkan bahwa penyuluhan efektif dalam menambah wawasan tentang jenis, pencegahan, dan penanganan hipertensi, diabetes, hiperkolesterolemia, serta asam urat. Kegiatan ini mendapat respons positif dari warga dan mendorong kesadaran untuk menerapkan pola hidup sehat serta melakukan deteksi dini.

Disarankan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan secara berkesinambungan dengan frekuensi yang terjadwal, misalnya setiap tiga bulan, dan materi disusun berdasarkan pemetaan kebutuhan kesehatan masyarakat. Kolaborasi terstruktur antara tenaga kesehatan, pemerintah desa, dan perwakilan masyarakat dinilai penting untuk mengoptimalkan strategi pencegahan penyakit degeneratif. Pemanfaatan media edukasi yang beragam, seperti video interaktif, poster, dan simulasi praktik, direkomendasikan guna meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan partisipasi masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh warga Dusun Sukaratu atas kerja sama dan izin yang di berikan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Dusun, Ibu kader, anggota PKK, serta Bapak RT/RW yang telah berpartisipasi secara aktif. Penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama proses kegiatan. Seluruh dukungan dan partisipasi tersebut telah memberikan kontribusi yang berarti dalam kelancaran kegiatan serta pencapaian tujuan penyuluhan mengenai Deteksi Dini Penyakit Degeneratif di Dusun Sukaratu, Desa Sukaratu, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ari Athiutama , Ridwan , Imelda Erman , Indra Febriani , Azwaldi, Ismar Agustin. 2022. "Edukasi Masyarakat Tentang Bahaya Kolesterol Dan Pemanfaatan Senam Kolesterol." *Cholesterol Levels. StatPearls [Internet]: StatPearls Publishing.* 4(2):435–42.
- Aruan, Dyna Grace Romatua, Maniur Arianto Siahaan, and Yunita Purba. 2022. "Pemeriksaan Kadar

- Kolesterol Pada Lansia Di Lingkungan Kelurahan Pahlawan Medan Perjuangan.” *Jurnal Abdimas Mutiara* 3(2):102–7.
- Dewi, Rosmala, Meriem Meisyaroh, and Kassaming. 2021. “Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Penyakit Degeneratif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti.” *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat* 1(1):8–13. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIPengMas/article/view/234>.
- Fatihaturahmi, Fatihaturahmi, Yuliana Yuliana, and Asmar Yulastri. 2023. “Literature Review : Penyakit Degeneratif : Penyebab, Akibat, Pencegahan Dan Penanggulangan.” *JGK: Jurnal Gizi Dan Kesehatan* 3(1):63–72. doi:10.36086/jgk.v3i1.1535.
- Febrinasari, Ratih Puspita, Tri Agusti Sholikah, and dan S. E. .. Dyonisa Nasirochmi Pakha. 2020. “Buku Saku Diabetes Melitus Untuk Awam. Surakarta : UNS Press.” *Penerbitan Dan Pencetakan UNS (UNS Press)* (1):79.
- Gusbian, Muhamad Shadam, Syafrima Wahyu, Frida Octavia Purnomo, Krismayadi Krismayadi, Adinda Nur Syahfira, Alisa Kholisah, Ayu Ardhyani Pratiwi, Chindi Maria Marbun, Era Susanti, Lala Ananda Oktavia, Marvel Hamonangan, Putry Mauzen, Realmis Pujani Gulo, and Aji Humaedi. 2023. “Counseling on Degenerative Diseases for Residents of Langkob Village, Majalaya Village, Cikalongkulon District, Cianjur.” *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat* 4(1):241–45. doi:10.35311/jmpm.v4i1.223.
- Haris Hawari Maharudin, and Iryanti. 2021. “Pengaruh Edukasi Media Poster Terhadap Pengetahuan Masyarakat Usia 19 – 30 Tahun Tentang Covid-19.” *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 2(1):251–57. doi:10.34011/jks.v2i1.683.
- Hasby, Hasby, Mauliza Mauliza, and Mastura Mastura. 2019. “Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif.” *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 3(1):55. doi:10.30595/jppm.v3i1.3581.
- Irma Yunawati, Tirsa Ayudya M, Nur Hikmatul Alia, Yusmiati Yusuf, Imanuel Saulanda, Fitriani Iqbal, Arianti Arianti, Wa Ode Salma, Nurhasriana Jufri, and Nabil Al Mahmud. 2024. “Evaluasi Kesehatan Masyarakat Melalui Pemeriksaan Asam Urat : Studi Lapangan Kelurahan Anduonohu.” *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research* 2(4):55–63. doi:10.57213/tjghpsr.v2i4.502.
- Karwiti, Witi, Sholeha Rezekiyah, Nasrazuhdy Nasrazuhdy, Wuni Sri Lestari, Nurhayati Nurhayati, and Asrori Asrori. 2023. “Profil Kimia Darah Sebagai Deteksi Dini Penyakit Degeneratif Pada Kelompok Usia Produktif.” *Jurnal Kesehatan Komunitas* 9(3):494–503. doi:10.25311/keskom.vol9.iss3.1389.
- Karwiti, Witi, Larasti Putri Umizah, Sholeha Putri Rezekiyah, and Nasrazuhdy Nasrazuhdy. 2023. “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif Melalui Deteksi Dini Dan Penyuluhan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Muaro Jambi.” *ABDIKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2):107–13. doi:10.36086/j.abdikemas.v5i2.2007.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. “Kementerian Kesehatan RI. (2023). Apa Itu Hipertensi?. Diakses Pada 18 Maret 2024 [https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View\\_artikel/2767/Apa-Itu-Hipertensi.](https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_artikel/2767/Apa-Itu-Hipertensi.)” *Apa Itu Hipertensi?. Diakses Pada 18 Maret 2024* 5: Apa Itu Hipertensi. Diakses pada 18 Maret 2024. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/pencegahan-infeksi-pada-usia-produktif/hipertensi-tekanan-darah-tinggi>.
- Khaqiqiyah, Zulianur, Budi Darma Setiawan, and Marji. 2018. “Identifikasi Tingkat Resiko Penyakit Lemak Darah Menggunakan Algoritma Backpropagation.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* 2(4):1563–71.
- Nu'man, Muhammad. 2023. “Hipertensi : Artikel Review.” *Aleph* 87(1,2):149–200. [https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces](https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces).
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. 2018. “No.” *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan Spss* 3(1):1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/art>

- icle-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10.
- Priskila, Onny, Daniel Setiawan, Agus Sugiono, and Fransisca Cynthia. 2022. "Skrining Dan Penyuluhan Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Degeneratif Di Kota Madiun." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(4):1633. doi:10.20527/btjpm.v4i4.6751.
- Putra, Mardhiyanto Azhary, Nurhikmawati Nurhikmawati, Nur Fadhillah Khalid, Edward Pandu Wiriansya, and Abdul Mubdi Ardiansar Arifuddin. 2024. "Terapi Non Farmakologi Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi." *Wal'afiat Hospital Journal* 5(1):16–27. doi:10.33096/whj.v5i1.130.
- Rahayu, Sri Mulyati, Vina Vitniawati, and Asep Aep Indarna. 2021. "Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Dan Kadar Gula Darah Dengan Sensitivitas Kaki." *Jurnal Keperawatan* 15(1):213–26.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. "Laporan Riskesdas 2018 Nasional.Pdf." *Lembaga Penerbit Balitbangkes* hal 156.
- Ruslim, Welly Hartono, Alexander Halim Santoso, Junius Kurniawan, Edwin Destra, Fiona Valencia Setiawan, and Bryan Anna Wijaya. 2024. "Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Hiperlipidemia Melalui Pemeriksaan Kadar Kolesterol Pada Kelompok Lanjut Usia Di Panti Werda Hana." *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(2):01–06. doi:10.55606/jppmi.v3i2.1227.
- Saraswati, Agusta, Suharmanto, Bayu Anggileo Pramesona, and Susianti. 2022. "Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Kader Tentang Penanganan Stunting Pada Balita." *Sarwahita* 19(01):209–19. doi:10.21009/sarwahita.191.18.
- Sumartono. 2018. "Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Studi Tentang Efektifitas Media Komunikasi Poster Pada Ibu-Ibu PKK Di Meruyung)." *Komunikologi* Volume 15:27. [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-13030-16\\_0335.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Research-13030-16_0335.pdf).
- Susanto, Lukas, Andri Wahyu Utomo, Puri Ratna Kartini, Roy Putra, Desi Kusumawati, Mohammad Arfi Setiawan, and Cicilia Novi Primiani. 2023. "Edukasi Gizi Seimbang Dan Penyakit Degeneratif Bagi Lansia Desa Kenongrejo Kabupaten Madiun." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 4(3):533. doi:10.33394/jpu.v4i3.8343.
- Unger, Thomas, Claudio Borghi, Fadi Charchar, Nadia A. Khan, Neil R. Poulter, Dorairaj Prabhakaran, Agustin Ramirez, Markus Schlaich, George S. Stergiou, Maciej Tomaszewski, Richard D. Wainford, Bryan Williams, and Aletta E. Schutte. 2020. "2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines." *Hypertension* 75(6):1334–57. doi:10.1161/HYPERTENSIONAHA.120.15026.